

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dipaparkan pada Bab IV diatas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori tinggi memiliki tipe gaya belajar visual dalam pemecahan masalah matematisnya sudah mampu memenuhi empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu mampu memahami masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah, melakukan perencanaan masalah dan memeriksa kembali jawaban dan kesimpulan. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori sedang memiliki tipe gaya belajar auditorial hanya mampu memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu mampu memahami masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah, dan melakukan perencanaan masalah, namun tidak mampu dalam memeriksa kembali jawaban dan kesimpulan. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori rendah memiliki tipe gaya belajar kinestetik dalam pemecahan masalah matematisnya hanya mampu memenuhi dua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu mampu memahami masalah dan merencanakan strategi pemecahan masalah, namun tidak mampu dalam melakukan perencanaan masalah dan memeriksa kembali jawaban dan kesimpulan.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Guru perlu memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa mengenai langkah-langkah dalam pemecahan masalah matematis.
2. Guru perlu mengajarkan pemecahan masalah matematika sesuai dengan tipe gaya belajar masing-masing siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk memperbaiki kemampuan pemecahan masalah siswa dalam memecahkan masalah matematika.